

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi adalah lembaga keuangan yang mengalokasikan fasilitas pemberian kredit. Koperasi memainkan peran tersendiri dalam pembangunan perekonomian nasional yang cukup penting. Koperasi diharapkan muncul sebagai salah satu kekuatan ekonomi sebagaimana perekonomian lainya di tengah situasi persaingan ekonomi yang kompetitif (Wardani, 2020)

Keberadaan koperasi sebagai lembaga keuangan berbasis masyarakat diharapkan dapat membantu masyarakat mencari solusi atas permasalahan yang ada. Permasalahan yang sering dihadapi pengusaha kecil dalam mengembangkan usahanya adalah kurangnya modal. (Surya et al., 2021). Koperasi adalah lembaga keuangan non-bank yang beranggotakan perseorangan atau industri berdasarkan prinsip koperasi dan digunakan untuk mengembangkan perekonomian atas dasar kekeluargaan. (Nurjanah, 2020).

Terdapat banyak koperasi, seperti koperasi produksi, koperasi konsumsi simpan pinjam, dan koperasi serba usaha yang masing masing perusahaan mempunyai program kegiatan yang berbeda-beda. (Pasal 16 UU No 25 tahun 1992).

Peran Koperasi adalah membantu menciptakan potensi ekonomi dan cara alternatif pemberian pinjaman uang atau modal kepada masyarakat yang membutuhkan tambahan modal untuk memulai usaha (Suarjaya 2015).

Lembaga keuangan seperti Koperasi seringkali mempunyai permasalahan seperti Kredit Macet. Bagi koperasi, permasalahan tersebut berupa kredit/pinjaman bermasalah yang diberikan kepada debitur sehingga mengakibatkan Kredit macet. Sementara itu yang menjadi permasalahan bagi debitur adalah debitur tidak dapat mengembalikan atau melunasi kredit yang diberikan oleh koperasi. Kredit macet dan masalah terkait merupakan resiko dalam mendapatkan kredit.

Kredit macet adalah keadaan dimana anggota tidak mampu membayar bagiannya atau seluruh kewajibannya kepada koperasi sesuai yang dijanjikan, terjadinya kredit macet disebabkan oleh beberapa keadaan yaitu dengan sengaja melanggar aturan dan prosedur yang telah ditentukan. Memiliki kredit macet terlalu banyak akan menyebabkan kerugian yang besar, dan kerugian tersebut menyulitkan perusahaan untuk beroperasi (Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono 2002:462)

Pada kospin jasa cabang pembantu kedungwuni masih banyak terjadi kredit macet. Untuk mencegah bertambahnya kredit macet maka peneliti mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan kelayakan kredit macet pada Kospin Jasa Cabang Pembantu Kedungwuni. Selain dari faktor eksternal dan internal, terdapat faktor lain yang mempengaruhi terjadinya gagal bayar kredit, seperti jangka waktu pinjaman, margin, stabilitas penjualan dan komitmen anggota Koperasi. Selain itu upaya pelayanan kospin jasa kedungwuni masih belum maksimal. Untuk menjalankan seluruh fungsi layanan kegiatan di kospin jasa kedungwuni, baik berupa tabungan maupun berupa deposito. pelayanan kospin

jasa tidak bisa lepas dari permasalahan kredit macet, terutama jika Kospin Jasa kurang efektif dalam menerapkan cara pengendalian untuk mengatasi kredit macet. Dengan adanya operasi kredit ini, kospin jasa kedungwuni berusaha meminimalisir resiko anggota tidak dapat melunasi jumlah pinjaman dan bunga yang diterima kospin jasa kedungwuni dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Jika terjadi kredit macet maka kospin jasa harus menerapkan Teknik pemantauan yang lebih efektif hingga tidak ada pilihan lain.

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada layanan Kospin Jasa cabang pembantu Kedungwuni dan menjadikan **“Sistem dan prosedur penanganan Kredit Macet pada Kospin Jasa Cabang Pembantu Kedungwuni”** Sebagai objek penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terkait sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang menjadi penyebab kredit macet pada kospin jasa cabang pembantu kedungwuni?
2. Bagaimana cara yang digunakan untuk menghindari terjadinya kredit macet pada kospin jasa cabang pembantu kedungwuni?
3. Bagaimana sistem dan prosedur penanganan yang digunakan dalam mengatasi kredit macet pada koperasi simpan pinjam jasa cabang pembantu kedungwuni?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui faktor-faktor penyebab kredit macet pada kospin jasa cabang pembantu kedungwuni.
2. Mengetahui cara-cara yang digunakan oleh kospin jasa cabang pembantu kedungwuni untuk menghindari adanya kredit macet..
3. Mengetahui sistem dan prosedur penanganan yang digunakan dalam mengatasi kredit macet pada kospin jasa cabang pembantu kedungwuni.

1.4. Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat bagi Kospin Jasa Cabang pembantu kedungwuni

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi, memberikan masukan bagi Kospin Jasa cabang pembantu Kedungwuni untuk mengatasi kredit macet, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan pinjaman kepada seluas-luasnya, namun tetap mengikuti prinsip kehati-hatian.

2. Manfaat bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan terkait teknik-teknik, faktor-faktor dan mengetahui efektivitas kredit macet pada kospin jasa cabang pembantu kedungwuni.

3. Manfaat bagi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi atau referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang menghadapi permasalahan

yang sama sehingga kekurangan dan kelemahan penelitian ini dapat diperbaiki.

1.5. Metode Tugas Akhir

1. Sasaran Tugas Akhir

Dalam Tugas Akhir ini, yang menjadi sasaran penelitian atau objek oleh adalah anggota kospin jasa cabang pembantu kedungwuni yang mempunyai kredit yang mengalami kemacetan.

2. Lokasi Tugas Akhir

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Kospin Jasa Cabang Pembantu Kedungwuni yang beralamat di gembong, Jl Raya Kedungwuni, Capgawen, Kedungwuni Barat, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

3. Jenis Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah jenis penelitian kualitatif, karena materi dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif.

4. Metode pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk tujuan mendapatkan gambaran yang sesuai.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog untuk mendapatkan informasi langsung.

c. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan metode pengumpulan data yang proses pengumpulan informasi melalui buku yang berkaitan dengan judul.

1.6. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang didapatkan dan dikumpulkan langsung oleh penulis di tempat terjadinya data, misalnya dengan wawancara secara langsung kepada pihak kospin/pegawai Kospin Jasa Cabang pembantu Kedungwuni.

Sistematika penulisan

Dalam tugas akhir dengan judul “Sistem dan prosedur penanganan kredit macet pada Kospin Jasa Cabang pembantu Kedungwuni” penulis menyusun dalam bab-bab untuk memudahkan pemahaman dengan sistematika berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tinjauan umum tentang koperasi simpan pinjam, tujuan dan peran koperasi dalam masyarakat, perjanjian, serta undang-undang yang mengaturnya.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menguraikan tentang gambaran umum perusahaan, yang meliputi sejarah kospin jasa, struktur organisasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang hasil analisis dan penelitian yaitu mengetahui teknik-teknik pengendalian yang digunakan dalam mengatasi kredit macet, mengetahui hasil dari teknik-teknik pengendalian yang digunakan, dan mengetahui tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kredit macet.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau gambar hasil penelitian penulis.